

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR SOHO
DENGAN KONSEP MIXED USE BUILDING**

PROPOSAL



**JURNAL TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Disusun oleh:

NISRINA NISA'UL JANNAH

181 2146 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR SOHO DENGAN KONSEP MIXED USE BUILDING

Nisrina Nisa'ul Jannah

NIM 181 2146 023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

ABSTRAK

SOHO (Small Office Home Office) merupakan salah satu solusi yang diambil sebagai alternative dalam menggerakkan sebuah usaha rumahan saat ini, keleluasaan dalam menentukan waktu serta tempat bekerja yang kemudian menjadikan adanya pemikiran dalam mengubah pola kerja yang dapat dilakukan dimana saja, maka diperlukan pula solusi perancangan interior gedung tersebut agar mampu mengakomodasi segala aktivitas di area pelayanan atau ruang kerja dengan luas sekitar 561 m² dan serta rumah tinggal dengan luas sekitar 561 m². Dengan mengusung konsep dari bangunan ini sendiri yaitu *Mix use building* dengan pendekatan *behavior setting* yang diharapkan mampu menyelesaikan dan menjawab permasalahan desain pada bangunan tersebut.

Kata kunci : *Rumah dan Kantor, Bangunan Multifungsi, Pendekatan Perilaku.*

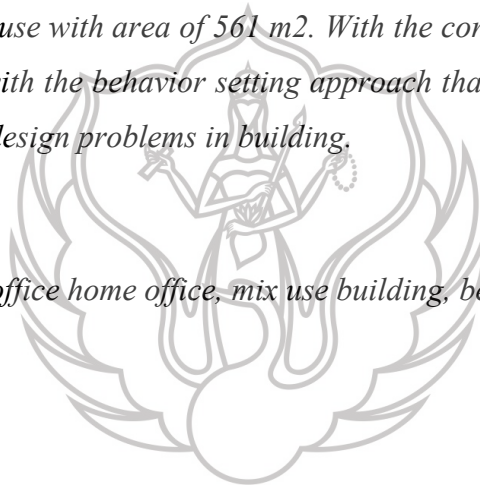
2022

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SOHO DENGAN KONSEP MIXED USE BUILDING

ABSTRACT

SOHO (Small Office Home Office) is one of the solutions takes as an alternative in moving a home based business, fatigue in determining the time and place of work which then makes the thought in changing the work patterns that can be done anywhere, then the building interior design solution is also needed to be able to accommodate everything activities in the service area or workspace with an area of 561m² and a house with area of 561 m². With the concept of the building itself, mix use building with the behavior setting approach that is expected to be able to solve and answer design problems in building.

Keywords : *small office home office, mix use building, behavior setting.*



1. PENDAHULUAN

Dijaman modern saat ini peran teknologi khususnya teknologi internet yang memiliki sifat cepat, praktis, efisien, serta kemudahan untuk melakukan dimanapun dan kapanpun yang makin berkembang hingga saat ini dan menyebabkan kemudahan dari berbagai aspek kehidupan, terutama yang berkaitan dengan aspek teknologi dan informasi.

Namun sejalan dengan perkembangan teknologi pula muncul permasalahan yang biasa timbul didaerah perkotaan seperti kemacetan, kepadatan penduduk, hingga meningkatnya jumlah polutan yang ada dikarenakan lahan hijau yang berkurang dan pembangunan yang terus meningkat. Hal ini berakibat pada sempitnya lahan untuk tempat tinggal maupun membangun area bisnis untuk bekerja, karena makin sempitnya lahan maka akan semakin mahal pula biaya keberlangsungan perputaran dari usaha bisnis yang berkembang dalam bangunan. Sebab itulah banyak pengusaha yang beralih menggunakan media digital serta internet untuk memenuhi keberlangsungan perputaran usaha mereka. Tidak hanya keleluasaan dalam menentukan waktu dan tempat berkerja, karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja, namun juga dapat mengubah pola kerja.

Konsep bekerja ini dikenal dengan istilah SOHO dimana bekerja dapat dirumah dengan adanya dukungan teknologi internet yang ada. Menurut pendapat Akmal (2010:12) mendefinisikan mengenai SOHO ialah sebuah konsep bekerja yang meletakkan kantor disudut rumah atau hunian rumah tinggal. Rumah tinggal yang awalnya bersifat privat, serta ruang kantor yang merupakan ruang kerja dengan aktivitas sosial yang lebih cenderung terbuka bagi akses publik. Dimana dalam bangunan dengan kebutuhan pengguna yang banyak dan lahan yang terbatas membuat berbagai kebutuhan permasalahan yang dapat terjadi.

Dalam kutipan Kompas, Ridwan Kamil (2013) berpendapat bahwa yang disebut dengan bangunan Mix Use building adalah bangunan dimana seseorang dapat tinggal dan serta bekerja ditempat yang sama pula. Sehingga dengan adanya fungsi-fungsi tersebut dalam suatu wadah dapat mengurangi penggunaan lahan pembangunan dan penggunaan kendaraan untuk minimal pergi bekerja. SOHO

adalah salah satu bangunan Mix Use building tingkat ringan, karena pada umumnya hanya memiliki dua fungsi urban saja.

Bangunan SOHO ini menarik untuk dibahas serta dirancang karena secara keseluruhan bangunan SOHO adalah solusi alternatif yang banyak diminati serta banyak digunakan pada masa ini, tidak hanya berkaitan pada aspek kemajuan teknologi saja namun juga adanya faktor lahan serta pertimbangan efisiensi waktu, biaya hingga tempat yang tersedia dan dapat dioptimalkan untuk kebutuhan beberapa fungsi bangunan hingga ruang. Namun dengan dirancangnya sebuah bangunan SOHO dengan lahan yang terbatas dimana dalam perancangan harus memperhatikan aktivitas, waktu penggunaan, hingga kebutuhan masing-masing pengguna ruang yang harus terpenuhi.

Melihat permasalahan tersebut menjadikan bangunan SOHO ini layak untuk dijadikan sebagai bahan tugas akhir, supaya terbangun sebuah bangunan SOHO sesuai dengan kebutuhan dan standar kenyamanan bagi si pengguna didalamnya adalah menjadi sebuah tujuan utama dalam perancangan ini. Penelitian ini berupaya untuk menjawab permasalahan mengenai kebutuhan masing-masing pengguna rumah tinggal maupun kantor, melalui pendekatan terkait.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain

a. Pengertian Rumah Tinggal

Rumah memiliki pengertian umum tempat untuk tinggal, menetap dan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia, terlepas dari itu adalah sandang dan pangan. Dimana rumah menjadi penentu taraf kesejahteraan sekaligus dari kualitas hidup manusianya.

Sedangkan lebih luas lagi rumah dapat diartikan bukan hanya sebuah gedung tempat untuk ditinggali namun juga tempat manusia dapat menetap dan memenuhi syarat kehidupan yang layak di dalamnya. Dan rumah haruslah menjamin semua kepentingan untuk keluarga yang menghuninya, diantaranya yaitu untuk tumbuh,

bersosialisasi dengan sekitar, memberikan sebuah ketenangan, kenyamanan, kebahagiaan dan rasa aman untuk penghuninya untuk setiap peristiwa dalam kehidupan manusia tersebut. (Frick.2006:1)

Dan dapat diartikan rumah merupakan sebuah bangunan, yang dapat digunakan manusia untuk menetap dan melanjutkan serta melangsungkan kehidupannya. Rumah juga tempat berlangsungnya pertemuan tatap muka, bersosialisasi dengan anggota keluarga lain hingga tetangga sekitar, dan tempat bagi individu diajarkan tentang norma, adat istiadat, serta kebiasaan dari masyarakat sekitar dari rumah dimana manusia atau individu itu tumbuh. Dimana seperti yang kita ketahui bahwa adat, kebiasaan, budaya, serta norma yang ada pada masing-masing daerah atau wilayah berbeda, bahkan antara rumah satu maupun rumah yang lainnya. (Sarwono dalam Budihardjo, 1998 : 148).

Rumah adalah bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk tinggal, sebagai hunian, serta sarana untuk pembinaan sebuah keluarga yang tinggal didalamnya. (UU No.4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman) .

Selain itu juga rumah dapat diperuntukkan dan dipergunakan sebagai tempat untuk tinggal. (Kamus Bahasa Indonesia, 1997).

Dalam penjelasannya data disimpulkan bahwa Rumah adalah hunian dasar yang harus dimiliki oleh manusia sebagai tempat yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan sebagainya dan dikatakan layak jika sudah memenuhi standar rumah tinggal di wilayah tersebut.

b. Pengertian Kantor

Berpindah pada pengertian toko atau kantor Dalam Buku Ajar Manajemen Perkantorn yang disusun oleh Dra. Kismartini, MSi dan Dra. Maesaroh, MSi , Kantor sendiri sebagaimana dijelaskan oleh J.C. Denyer (1974) adalah

“it a room where clerical work is normallu carried on, whatever ame may be given.

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kantor sebagai tempat untuk menjalankan berbagai macam usaha, dan usaha tersebut memiliki tujuan dan sasaran untuk sebuah pencapaian, terlepas kantor tersebut adalah kantor swasta ataupun kantor pemerintahan Pengertian tersebut juga dapat merujuk pada unit organisasi atau badan yang terdiri atas bagian staff personal dan ketatausahaan dari kantor tesebut untuk membantu pimpinan perusahaan. Dalam kesimpulannya sendiri kantor merupakan tempat atau pusat kegiatan yang ada hubungannya dengan usaha mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Glen W. Howard kantor adalah pusat dari sebuah kegiatan administratif, yang terdiri dari kamar kerja dan belajar, ruang rapat, tempat bermusyawarah, pusat pemberian sebuah pelayanan, tempat perjamuan dan kebanyakan sebagai kedudukan. (The Liang Gie 105).

2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus

a. SOHO (Small Office Home Office)

Bangunan SOHO (*Small Office Home Office*) adalah bangunan yang menyatukan antara fungsi hunian dan kantor dalam satu ruangan. Umumnya SOHO akan dikembangkan dan terlihat seperti terdapat adanya 3 opsi didalamnya yaitu adanya unit *full* hunian, hunian + kantor, dan *full* kantor.

Dalam kutipandari www.koran-jakarta.com, Bong Candra menuturkan bahwa bangunan SOHO muncul untuk menjawab kebutuhan untuk kebutuhan hunian sekaligus kebutuhan akan tempat untuk bekerja di tempat yang sama. Jenis properti ini mulai berkembang dan mulai banyak terlihat khususnya diperkotaan , sebagai gagasan yang dirancang secara efektif dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari. Fungsi hunian semacam ini dapat memberikan suatu

keefektifan waktu dan biaya. Selain itu bangunan SOHO ini sudah mulai menjadi tren kini dikarenakan cocok untuk para pembisnis, dikarenakan konsepnya yang praktis, dan dinamis.

Penerapan konsep SOHO pada rumah tinggal akan berkaitan dengan pengaruhnya tingkat privasi terutama bagi hunian yang bersifat privat dan aktifitas pada kantor tersebut.

b. Mix Use Building

Bangunan *mixed use building* muncul dari perilaku masyarakat urban yang memiliki sebuah kecenderungan menginginkan adanya sebuah kemudahan, kepraktisan dalam beraktifitas. *Mix use building* adalah campuran penggunaan berbagai fungsi guna lahan dalam bangunan dimana didalam bangunan tersebut dapat menampung beberapa kegiatan ruang, serta adanya area transisi yang dapat menyatukannya (Dimitri Procos, 1976). Bangunan *mix use building* atau bangunan multifungsi mangacu pada kombinasi berbagai fungsi yang berbeda dalam satu bangunan. Latar belakang pembangunan *Mix Use Building* biasa adalah faktor kepadatan wilayah di suatu kota dan membuat banyak orang beralih tidak hanya membangun rumah tinggal, namun juga membangun tempat kerja di lahan yang sama. *Mix Use Building* adalah jenis bangunan yang tepat dalam mengurangi kepadatan, dimana fungsi pokok komersial dan hunian dipadukan menjadi satu kesatuan.

Manfaat dari bangunan ini adanya kelengkapan fasilitas dalam suatu wadah yang bertujuan memudahkan si pengguna ,pergerakan yang efisien dalam kata lain pengelompokan dalam superblok, dan peningkatan kualitas fisik lingkungan.

Karakteristik dari konsep bangunan *mix use building* menurut Schwanke et all, 2003:4 adalah:

- adanya 2 atau lebih fungsi dalam kawasan atau bangunan tersebut.
- adanya integrasi fungsi secara fisik atau fungsional.

- adanya ketergantungan antar masing masing fungsi bangunan.
- hubungan yang relatif dekat antara babangunan atau ruang satu dengan ruang lainnya.
- kehadiran pedestrian sebagai penghubung.

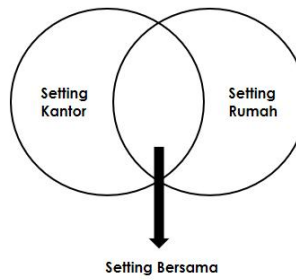
Dalam dea Nurani, 2008 dimana menurut Sumargo tata letak bangunan mix use building ini akan berpengaruh pada bentuk serta fungsi bangunan yang terkait. Bangunan mix use yang dapat memberikan koneksi hubungan yang baik inilah yang dapat dikatakan sukses, dalam merancang sebuah bangunan mixed use terdapat adanya 4 konfigurasi tata letak bangunan , yaitu:

1. *Mixed Use Tower*, bangunan dengan struktur tunggal, dimana fungsi bangunan akan diletakkan pada lapisan lapisan tersebut.
2. *Multitowered Megastructure*, bangunan dengan banyaknya tower yang menyatu menjadi satu dengan atrium (pusat perbelanjaan) dibawahnya.
3. *Freesatnding Structure with Pedestrian Connection*, kumpulan dari beberapa masa tunggak yang saling terkait oleh jalur pedestrian.
4. *Combination*, penggabungan dari type diatas menjadi satu bangunan.

c. Behavior Setting

Pendekatan perilaku adalah proses pendekatan memahami perilaku manusia atau masyarakat dalam pemanfaatan ruang. Pendekatan ini memahami bahwa setiap aspek mulai dari kultur, norma, hingga psikologi masyarakat yang berbeda akan menghasilkan sebuah ruang yang berbeda pula (Rapoport 1977 dalam Setiawan 17).

Dalam merancang sebuah desain soho ini penulis akan menerapkan pendekatan desain Teori Behavior Setting.



Gb 1 Penentuan Setting Bersama (gambar Laurens)

Pendekatan ini digunakan dalam mengamati aktivitas, waktu, pelaku, dan manusia atau pelaku didalam bangunan tersebut. Kemudian setelah itu akan diperoleh hasil, berupa setting dalam rumah tinggal yang digunakan untuk kegiatan bersama antara kegiatan pada seting rumah dan kantor serta pada setting bersama.

Dibawah ini adalah tahapan berikut penjelasan dari proses desain yang akan dilakukan Laurens :

- a) *Standing of Behavior* (adanya aktivitas yang memiliki pola berulang).
- b) *Circumjacent milieu* (merujuk pada suatu tata lingkungan tertentu dan terdapat batas fisik dan berkaitan dengan setting waktu).
- c) Synomorphy (adanya bentuk dari sebuah hubungan yang sama antara milieu dan perilaku).
- d) Dilakukan pada periode waktu tertentu.

Desain Behavior Setting yang baik adalah desain yang pas atau sesuai dengan kebutuhan dari kebiasaan sang pengguna. Hal ini akan menjadikan sebuah desain dapat fleksibel, terbuka dan dapat diadaptasi.

d. Kajian Tata Ruang

Dalam perancangan ruko atau gedung perusahaan property ini harus memperhatikan beberapa factor, yaitu:

- 1) Ekonomi atau efisiensi biaya dan pengeluaran yang timbul dalam penyediaan fasilitas, sara, dan prasarana yang ada.

2) Fleksibilis, ruang diharapkan dapat sefleksibel mungkin agar dapat memudahkan para penggunanya sewaktu dalam kebutuhan penggunaan ruang yang lebih besar maupun lebih kecil.

3) Kemudahan akses, ruang satu dengan ruang yang berhubungan lainnya diharapkan dapat diberikan kemudahan akses agar dapat memudahkan pengguna ruang.

4) Kenyamanan, yang meliputi kenyamanan ruang, udara, sirkulasi dan sebagainya.

5) Keamanan dan Keselamatan, suatu ruang perlu dirancang sedemikian rupa agar tidak membahayakan bagi pengguna ruang tersebut.

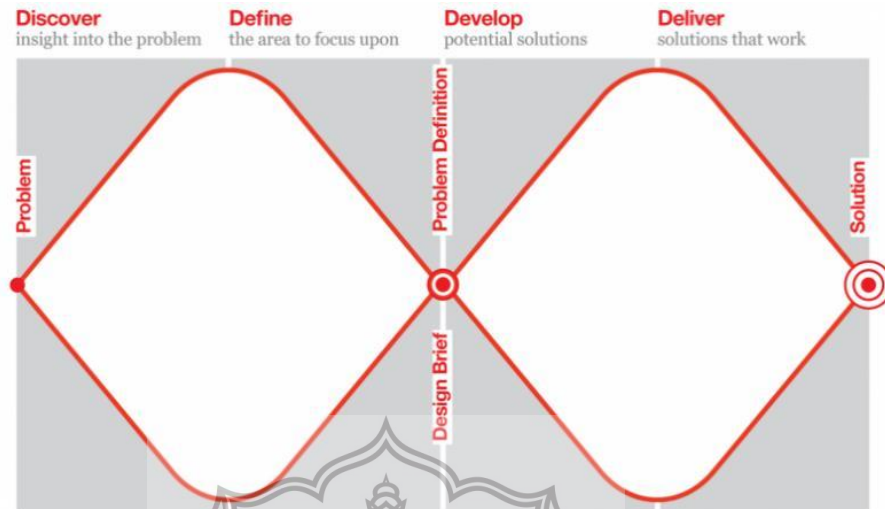
6) Keragaman, adanya berbagai macam ruang dengan atau sesuai dengan penggunaannya.

3.METODE DESAIN

Metode Desain adalah salah satu cara yang biasa dilakukan oleh disainer sebagai upaya untuk menghasilkan sebuah karya desain. Metode Desain secara umum memiliki arti metode (*method*) adalah suatu cara untuk mencapai sesuatu, yang berarti proses teratur yang dilakukan oleh disainer untuk mengerjakan sebuah pekerjaan agar tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai, berawal dari cara kerja yang tersistem yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan dan memudahkan efektifitas kegiatan didalamnya guna mencapai tujuan yang ditentukan. Keberhasilan suatu karya seorang desainer dalam menghadirkan desain yang mampu mendeskripsikan, menganalisa, mengurai ,serta mengevaluasi sesuai dengan permasalahan yang ada.

Dalam mendesain dimulai dengan menghasilkan sebanyak mungkin ide-ide atau opsi perancangan terlebih dahulu, tahapan ini juga disebut berfikir divergen, lalu tahapan selanjutnya adalah menentukan opsi terbaik atau berfikir konvergen. Dalam model Double Diamond yang dikemukakan oleh The British Design

Council proses ini terjadi dalam dua tahapan. Yang pertama adalah menemukan masalah yang tepat yang akan diselesaikan, lalu tahapan berikutnya adalah memastikan bahwa cara yang digunakan dapat menjawab serta memecahkan masalah yang ada.



Gb 2 Skema Metode Desain Double Diamond (gambar *A Study of the design process, The British Design Council*)

a. Tahapan 1(Doing the right thing)

Diamond 1 membahas bagaimana cara menemukan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data dan fakta hingga diubah menjadi sebuah kalimat tanya ataupun sebuah pernyataan masalah.

b. Tahapan 2(Doing things right)

Diamond 2 membahas tentang bagaimana mencari masalah dan pertanyaan yang dapat dijawab dan diselesaikan, dan lalu bisa dipecahkan dengan cara yang tepat.

Pada tahap ini dilakukan dalam mencari ide dengan mempelajari data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar dapat menemukan inspirasi maupun ide yang akan menjadi alternatif dan diterapkan. Metode ideasi dapat dilakukan melalui:

a. Brainstorming

Pada perancangan ini, penulis akan melakukan metode brainstorming untuk mencari ide, cara ini akan mengasah pikiran dalam berfikir spontan dengan klasifikasi yang sudah didapat dari data literatur. Setelah gagasan ini selesai selanjutnya akan disaring menggunakan *mind map*.

b. Mind Mapping

Mind map adalah media dalam memilah ide gagasan spontan dari kegiatan brainstorming, tujuan *mind map* adalah untuk mempermudah penulis dalam menelusuri data data yang telah ada dan merancanganya agar lebih terstruktur dan dapat direalisasikan.

c. Moodboard

Tahapan ini berfungsi untuk memberikan gambaran suasana dari konsep yang telah ditentukan, potongan gambar yang dapat membangun ide secara konseptual.

d. Prototype

Gambaran dari konsep yang sudah disusun dalam moodboard dapat ditransformasikan dalam bentuk real desain yang sifatnya perencanaan dan eksperimental.

Selanjutnya akan dilaluinya Metode Evaluasi Pemilihan Ide dengan cara:

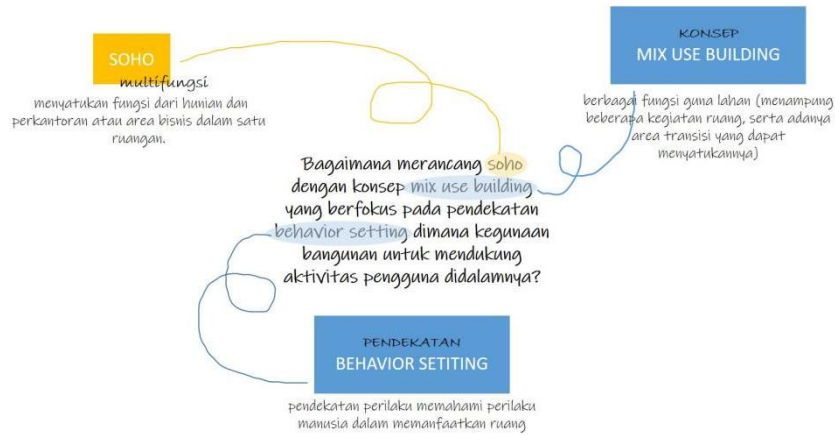
a. Memilih Kriteria

Desain yang baik apabila telah memenuhi beberapa aspek yaitu: aspek *function*(fungsi), *form*(bentuk), *economy* (biaya), dan *time* (waktu) aspek tersebut banyak digunakan penulis untuk memilih alternatif ide desain.

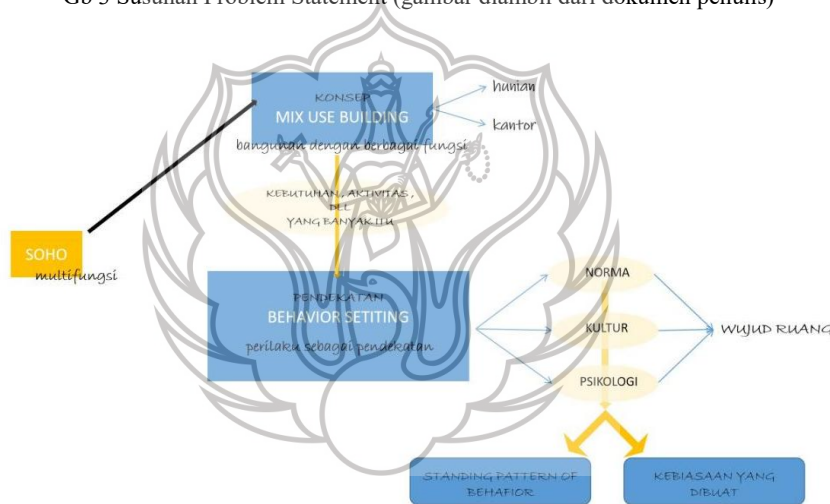
b. Meminta *Feedback*

Tujuan dari tahapan prototype adalah adanya feedback yang dihasilkan. Metode yang akan dilakukan oleh penulis adalah salah satunya meminta feedback dari beberapa para ahli.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gb 3 Susunan Problem Statement (gambar diambil dari dokumen penulis)

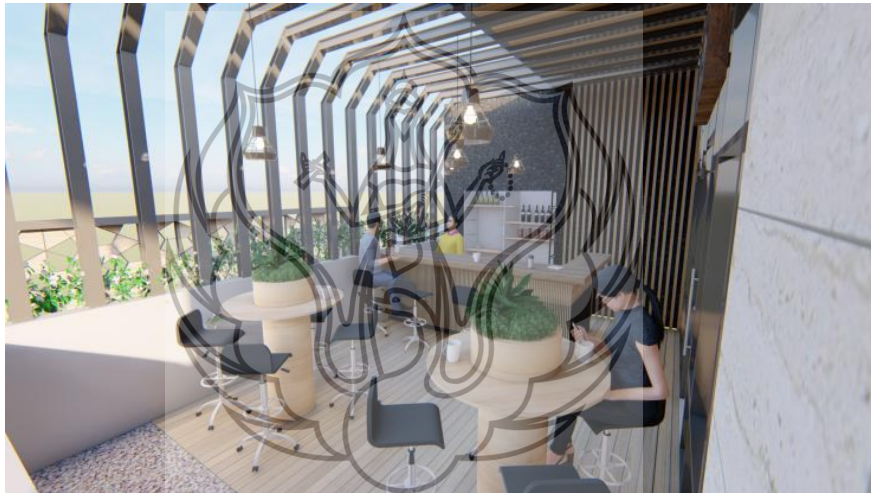


Gb 4 Solusi Ideasi (gambar diambil dari dokumen penulis)

Penggunaan material khas pada bangunan industrail dominan digunakan pada pendesainan bangunan soho ini. Yang menarik dalam mendesain bangunan soho ini adalah adanya fungsi lain bangunan selain dari hunian dan kantor yaitu sebagai area rekreasi atau bahkan makan- makan, adanya cafe, bar, dan bbq area.

Dalam perancangan yang bertujuan untuk mengatur serta memaksimalkan ruangan dengan kebutuhan setiap pengguna masing masing ruang tersebut. Ketika suatu tempat atau semacamnya dimana hal itu bersifat privat atau intim mendapat suatu gangguan, maka orang itu akan memulai suatu pertahanan untuk menjaga tingkat privasi tersebut (Hall- Georgius, 2006). kegunaan sebuah hunian atau

rumah tinggal selain sebagai bangunan arsitektural adalah sebuah ruang privat domestik (King, 2004) orang tidak akan dengan mudah dapat melihat atau masuk tanpa mereka mendapatkan ijin dan diakomodasikan oleh sang pengguna atau penghuni, hanya dapat melihat kisi-kisi samar dan tidak dapat melakukan interaksi lebih jauh. *Mix use building* merupakan bangunan dengan berbagai macam aktivitas atau variasi kegiatan didalamnya seperti rumah tinggal, bekerja, belanja, rekreasi, bekerja dimana jarak nya berdekatan bahkan dapat dijangkau dengan berjalan kaki (Dea Nurani, 2008). Desain *behavior setting* dapat dikatakan sesuai atau pas dan baik jika pola aktivitas dan perilaku penggunanya dapat diwadahi dalam ruangan tersebut (Laurens, 2007).

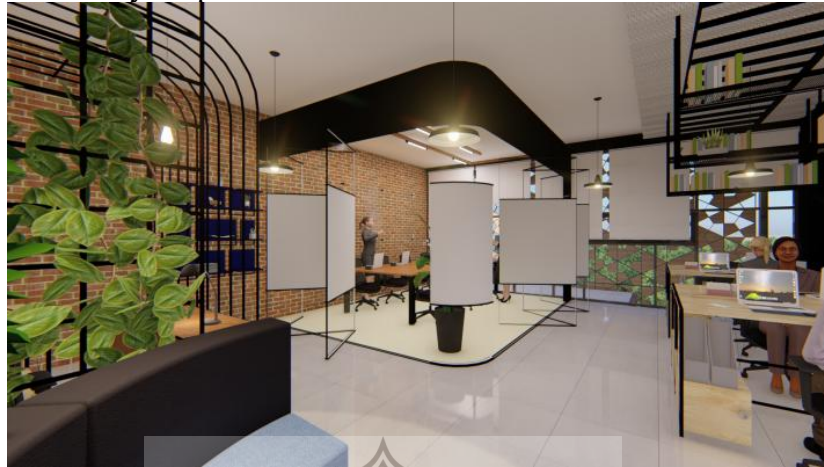


Gb 5 Hasil Akhir Desain Cafe dan Bar Office (gambar diambil dari dokumen penulis)

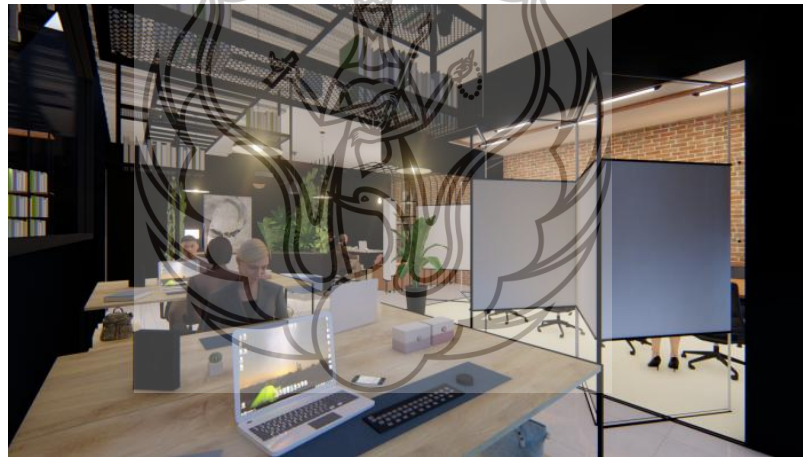


Gb 6 Hasil Akhir Desain Cafe dan Bar Office (gambar diambil dari dokumen penulis)

Pada area kerja atau office akan menggunakan konsep open plan office selain dikarenakan kebutuhan ruang dalam kantor banyak sedangkan area yang tersedia cukup terbatas, penggunaan partisi serta pada ruang rapat diterapkan desain partisi dengan fungsi sebagai pembatas serta sebagai papan presentasi. Serta adanya storage diatas meja karyawan dimaksudkan untuk menyimpan barang tanpa menghabiskan banyak space.



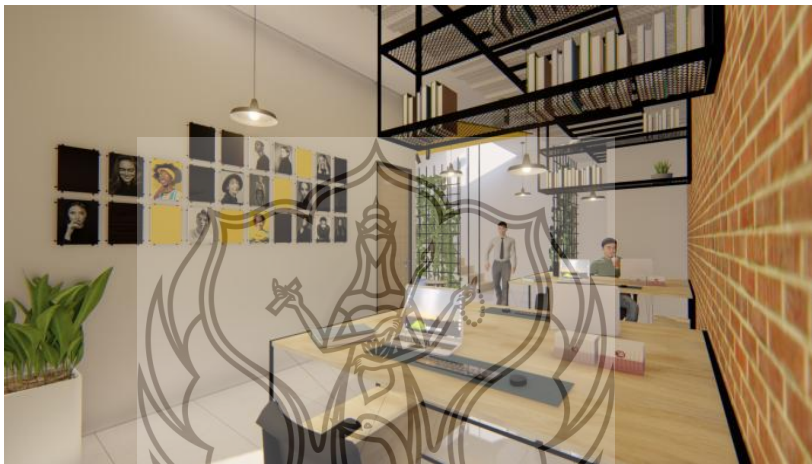
Gb 7 Hasil Akhir Desain Meeting room (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 9 Hasil Akhir Desain Living Office Open plan Office (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 10 Hasil Akhir Desain Director's room (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 11 Hasil Akhir Desain Office (gambar diambil dari dokumen penulis)

Pada area rumah terdapat ruang multifungsi, dapat digunakan sebagai tempat bersantai, membaca, dan menonton.

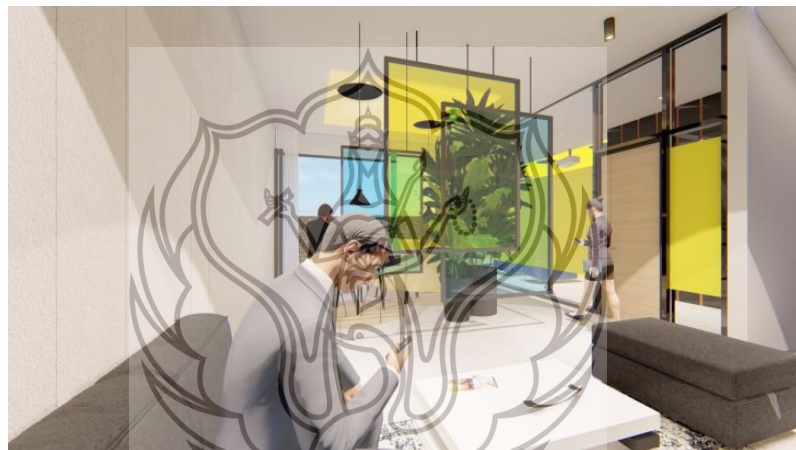


Gb12 Hasil Akhir Desain Multimediaroom in Home (gambar diambil dari dokumen penulis)

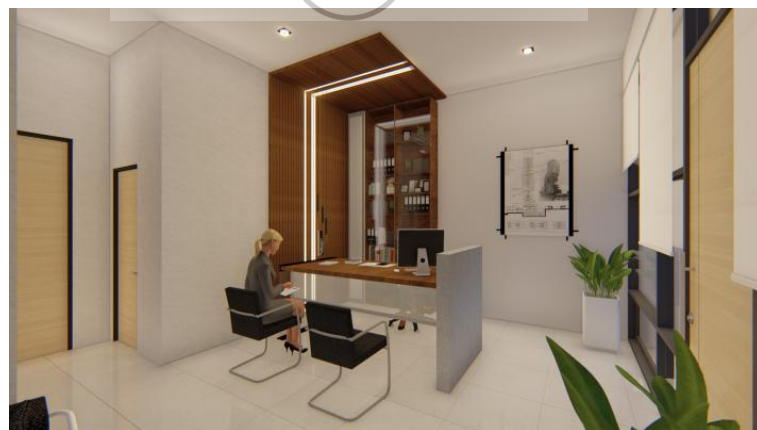


Gb 15 Hasil Akhir Desain Bedroom 3 (gambar diambil dari dokumen penulis)

Gb 13 Hasil Akhir Desain Living Office Open plan Office (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 14 Hasil Akhir Desain Lobby (gambar diambil dari dokumen penulis)



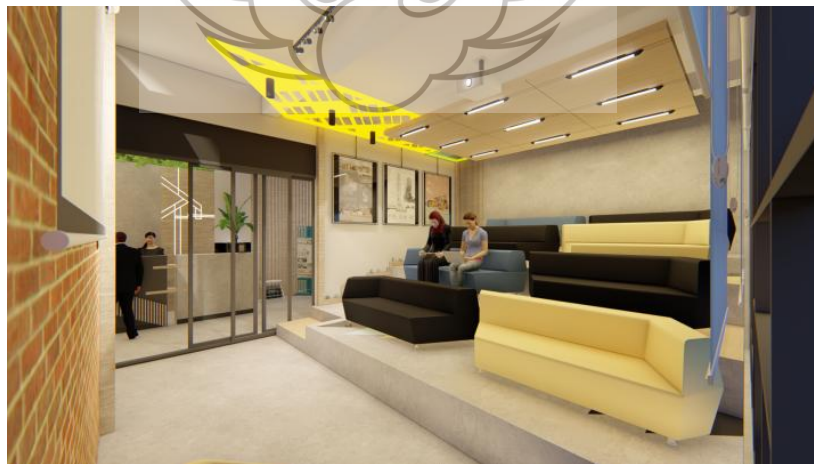
Gb 15 Hasil Akhir Desain Director room (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 16 Hasil Akhir Desain Bedroom 1 (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 17 Hasil Akhir Desain Living in Home (gambar diambil dari dokumen penulis)

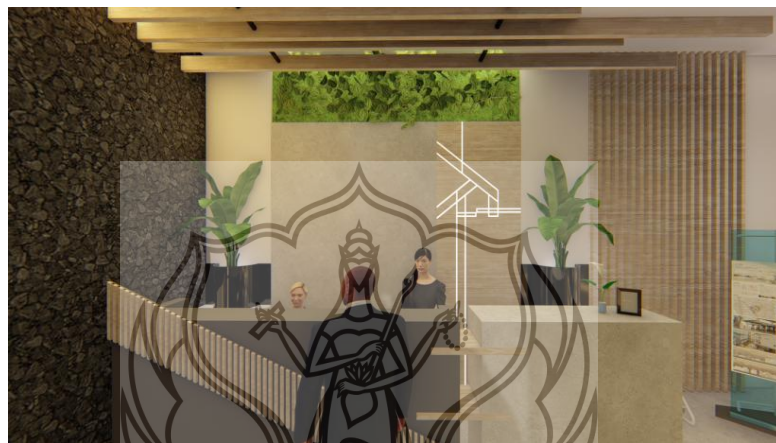


Gb 18 Hasil Akhir Desain Training room (gambar diambil dari dokumen penulis)

Ruang training digunakan sebagai ruang pelatihan pegawai magang, seminar atau penyambutan tamu dengan desain yang mempresentasikan beberapa produk yang berhasil dihasilkan oleh perusahaan atau kantor.



Gb 19 Hasil Akhir Desain Dinning (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 20 Hasil Akhir Desain resepsionis (gambar diambil dari dokumen penulis)

Ruang Lobby yang dapat digunakan menjadi ruang tamu hingga livingroom sesuai dengan jam kerja, serta terdapat adanya partisi pernghubung dengan akses satu arah.

Garage atau garasi dengan desain adanya aksen cermin pada beberapa sudut bertujuan untuk mengecek penampilan sebelum keluar gedung atau akan memasuki gedung.



Gb 21 Hasil Akhir Desain Garage Office (gambar diambil dari dokumen penulis)



Gb 22 Hasil Akhir Desain Garage Office (gambar diambil dari dokumen penulis)



5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pemecahan yang akan diajukan oleh penulis adalah Mix Use Building dengan pendekatan behavior setting, mencakup adanya ruang atau cakupan beberapa area yang dapat dimanfaatkan atau dapat digunakan sebagai area kantor maupun area hunian, serta adanya beberapa ruang tambahan pengisi bangunan dengan pertimbangan mix use building yaitu bangunan dengan minimal 3 fungsi didalamnya dengan kata lain bangunan multifungsi.



DAFTAR PUSTAKA

Akmal, I. dkk. (2010). *Seri Rumah Ide: SOHO Smaal Office Home Office*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Alfian, N. dkk. “*Mixed-Use Building di Kota Manado (Symbiosis Arsitektur)*”. Desertasi. UNSRAT

Andie A. Wicaksono. *Ragam Desain Ruko(Rumah Toko)*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2007: Hal 6.

Badri Munir Sukoco, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, Penerbit Erlangga, 2007.

Halim, D.(2005). *Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Harisun, Endah. dkk. “*Perancangan Bangunan Mixed Use Building dengan Pendekatan Green Building di ternate*”. *Jurnal Archipelandscape* vol.3 no.1. Ternate.

Kismartini. 2007. *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Perkantoran*. Semarang.

Marsya, IH. dkk. “*Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologi Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X*”. *DESAIN INTERIOR* vol, 1no.1. 1 April 2016. Surabaya.

Mellisa. Dkk. (2017). “*Kajian Behavior Setting pada Interior Cafe di Surabaya*”. *JURNAL INTRA/Vol.v no.2/ Surabaya*.

Naufal, Luthfi. 2017. “*Mixed-Use Building di Solo Baru dengan Pendekatan Green Architecture*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Paneri, Julius., & Zelnik, Martin. (1979). *Human Dimention & Interior Space*.

Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

Prabowo, H. (1998). *Pengantar Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Gunadarma.

PT. Trimitra. 2020. “*Prospektus PT.Trimitra Prawara Goldland, Tbk*”. 2 Desember 2020. Jakarta

"Rumah & Toko". Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Sulistyowati. 2015. *"Implementasi Tata Ruang Kantor Dalam Mewujudkan Efisiensi Kerja Pegawai KSP Gradiska Bawen Kabupaten Semarang"*. Skripsi. Semarang: Universitas Negri Semarang.

Yustiara, Dhis. Dkk. 2018. *"Pendekatan Behavior Setting pada Penataan Lingkungan Kampung Akuarium dalam Rumah Susun"*. SAINS DAN SENI ITS vol.vii no. 2.

